

Analisis Fungsi Perpustakaan dalam Pendidikan di Indonesia

Sri Wahyuni, Makmur Sukri

sriwahyuniaceh01@gmail.com. makmursyukri@uinsi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

The function of the library is as an education center, information center and recreation center and as a medium and means of providing knowledge and insight into science. The aim is to arouse people's interest in reading, encourage the expressiveness and imagination of library users, and provide understanding to users to be able to maintain and care for collections of library materials well. Apart from that, the function of the library is also as a forum for students to increase their interest in reading with the aim of expanding their insight, whether it be religious, scientific or social knowledge, apart from student learning achievements, apart from functioning for students, libraries can also be used by teachers in schools as a place to look for reference material for teaching materials and a place to find solutions to subject matter. The aim of this research is to find out how the library functions in education. The results of the research show that there are several studies which explain that the function of the library is very important for students at the elementary, middle, high school and even at the tertiary level. This can be proven based on the results Researcher interviews with several students stated that with a library students can easily get information, get solutions related to lecture material and a place to translate foreign books.

Keywords: Library Function

ABSTRAK

Fungsi perpustakaan sebagai pusat pendidikan, pusat informasi dan pusat rekreasi dan sebagai salah satu media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahuan. Tujuannya agar dapat membangkitkan minat baca masyarakat yang mendorong daya ekspresi dan imajinasi pemustaka, dan memberikan pemahaman kepada pemustaka untuk dapat menjaga dan merawat koleksi bahan pustaka dengan baik, selain itu fungsi perpustakaan juga sebagai wadah bagi para peserta didik untuk meningkatkan minat baca yang tujuan untuk memperluas wawasan mereka baik itu pengetahuan agama, sains, atau sosial, selain itu prestasi belajar peserta didik, selain berfungsi bagi peserta didik, perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah sebagai tempat mencari referensi materi bahan ajar dan tempat untuk mencari solusi terhadap materi pelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi perpustakaan pada pendidikan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan fungsi perpustakaan sangat penting bagi peserta didik baik ditingkat dasar, menengah pertama, menengah atas bahkan di tingkat perguruan tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pelajar yang menyatakan bahwa dengan adanya perpustakaan para pelajar mudah dapat mendapatkan informasi, mendapatkan solusi terkait materi perkuliahan dan tempat penerjemah buku asing.

Kata Kunci: Fungsi Perpustakaan

PENDAHULUAN

Dewasa ini *developing information* sangat diperlukan oleh setiap individu, perpustakaan memiliki peran yang signifikan untuk menjadi bagian dari lembaga yang bertugas menyediakan beraneka ragam akar (asal-usul) informasi yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyebaran, pengawetan dan pelestarian informasi, selanjutnya perpustakaan sangat diperlukan pada lembaga pendidikan, karena perpustakaan merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam membangun dunia pendidikan yang lebih maju¹. Keberadaan perpustakaan telah memberi pengaruh besar pada kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa, perpustakaan diselenggarakan² untuk memberikan layanan informasi kepada seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, umur dan lain sebagainya³

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengatur tentang fungsi dari perpustakaan yaitu sebagai pusat sumber belajar. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Belajar. Dalam penjelasan Pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan⁴

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat pendidikan, pusat informasi dan pusat rekreasi, dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut⁵, perpustakaan perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pemakainya dan memperluas cakrawala pandang jasa pustaka⁶. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung individu khususnya peserta didik.

Perpustakaan di lembaga pendidikan dapat memenuhi segala kebutuhan informasi bagi para pendidikan dan peserta didik, ia dapat berperan sebagai media dan

¹ Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.

² Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran pustakawan MTs N 1 Jepara dalam upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan. *jurnal ilmu perpustakaan*, 9(1), 93-103.

³ Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara.

⁴ Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah dasar negeri 23 Painan Utara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*

⁵ Arifah, N., Siswanto, A., & Rahayu, T. (2023). Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 5(1 Juni), 29-46.

⁶ Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 207-221.

sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) tingkat sekolah⁷. Perpustakaan yang berada di lembaga pendidikan tidak hanya menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan pagi para peserta didik, melainkan dapat membantu kesenjangan ekonomi masyarakat dalam bidang pendidikan, karena peserta didik tidak perlu membeli buku, cukup meminjam buku dari perpustakaan⁸.

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa perpustakaan mampu memberikan andil yang besar dalam memanfaatkan perpustakaan, seperti ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran, maka perpustakaan mampu memberikan jawaban atas informasi yang tidak dipahami, selain itu perpustakaan juga berfungsi sebagai sarana belajar yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah (Munirah, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*literature*) yang bertujuan mendeskripsikan fungsi perpustakaan di lembaga pendidikan agar peserta didik mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan menjadi solusi dalam mencari referensi materi pembelajaran. Jurnal ini dirujuk berdasarkan studi artikel atau jurnal serta buku yang sesuai dan valid dengan judul jurnal yaitu Fungsi Perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azaz Akbar⁹ menyatakan bahwa fungsi perpustakaan di SD Negeri 33 Buton secara tidak langsung mengajarkan siswa tata tertib, disiplin, saling menghargai dan kerja sama, selain itu fungsi perpustakaan juga sebagai wadah bagi para peserta didik untuk meningkatkan minat baca siswa dengan tujuan memperluas wawasan mereka baik itu pengetahuan agama, sains, atau sosial, selain itu prestasi belajar siswa SD Negeri 33 Buton cukup meningkat terdapat sebagian besar siswa telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal atau baik yang dapat dilihat dari nilai-nilai siswa. selanjutnya perpustakaan juga berfungsi untuk mengenalkan kepada peserta didik sedikit banyak metode pembelajaran melalui perangkat teknologi. Perpustakaan juga berfungsi bagi para guru, dimana juga dapat memanfaatkan buku-buku ajar sesuai dengan kurikulum.

⁷ Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Feniks Muda Sejahtera.

⁸ Sembiring, D. (2016). Pentingnya Perpustakaan Maya Guna Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *EduLib*. <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i1.2267>

⁹ Akbar, A., & Aplisalita, W. O. D. (2021). Fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203-212.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Hajiri¹⁰ menyatakan bahwa pengembangan perpustakaan islami memiliki peran dan fungsi yang dapat diadaptasikan di perguruan tinggi meliputi pusat pengkajian dan penelitian, pusat pertemuan ilmiah dan pusat penerjemahan buku asing. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Vina dan Desriyeni¹¹ menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menghimpun, mengelola, melayani dan menyebarkan informasi, melalui SDM perpustakaan dan fasilitasnya. Pustakawan memiliki peran penting dalam menyeleksi dan penyebaran informasi di perpustakaan agar bisa memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam menjalankan peran tersebut, pustakawan harus memiliki pengetahuan khusus kepustakawanan sebagai upaya dalam meningkatkan profesional kerja sebagai penyedia dan penyebaran informasi di perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat yang sudah dikenal pada masyarakat pada umumnya. Namun sebagian masyarakat berpandangan bahwa pustaka masih sebatas tempat menyimpan buku atau sebagai gudangnya buku. Pemahaman seperti itu sudah tidak relevan lagi karena kini perpustakaan semakin berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Diperguruan tinggi perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. Menurut Sugeng intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan akan mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, di mana semakin sering memanfaatkan informasi maka akan semakin meningkat pengetahuannya¹². Perpustakaan memiliki peran penting sebagai pembaharuan pembangunan dan bidang budaya yang menunjang berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan terjadi seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman sesuai dengan keinginan dan kebutuhan manusia¹³

Tunardi menjelaskan bahwa perpustakaan sebagai gudang informasi, pendidikan, penelitian preservasi (pemeliharaan) dan pelestarian kekayaan kebudayaan bangsa serta menjadi tempat wisata yang sehat, murah dan bermanfaat¹⁴. Perpustakaan adalah jembatan yang berfungsi sebagai penghubung antara sumber

¹⁰ Ilhami, H., & Hajiri, M. I. (2021). Revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi (pendekatan pengembangan perpustakaan di masa islam klasik). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 37-44.

¹¹ Liodi, V. R., & Desriyeni, D. (2021). Peran Penting Pustakawan dalam Menyeleksi dan Penyebaran Informasi di Perpustakaan. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 9-22.

¹² Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.

¹³ Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.

¹⁴ Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*. 25(3). <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i3.221>

informasi dan ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan sebagai sarana penghubung yang berguna untuk menyusun dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemustaka dan antara pengelola perpustakaan dengan masyarakat. Perpustakaan juga bisa berperan aktif sebagai penyedia, jembatan, dan pemberi motivasi bagi pemustaka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Selain itu, perpustakaan berperan dalam pembaruan informasi, pembaruan bidang pembangunan, dan pembaruan kebudayaan umat manusia.

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana dan media yang bisa memberikan hiburan bagi pemustaka. Interior perpustakaan dibuat sedemikian rupa sehingga pemustaka betah dan nyaman membaca di perpustakaan. Komputer serta jaringan internet yang baik yang di tempatkan di perpustakaan akan membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa berpindah tempat untuk berselancar mencari informasi lain yang dibutuhkan. Fungsi perpustakaan selanjutnya yaitu fungsi kebudayaan. Fungsi kebudayaan berkaitan dengan penyediaan berbagai macam informasi, baik yang tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya yang bermanfaat untuk menumbuhkembangkan budaya baca pemustaka. Perpustakaan dengan koleksi-koleksi yang dimiliki bisa menumbuhkan daya kreativitas dan imajinasi pemustaka dalam bidang seni. Berbagai informasi yang ada di perpustakaan merupakan rekaman berbagai budaya yang ada. Sedangkan Menurut Darmanto ada beberapa macam fungsi perpustakaan yaitu fungsi: administratif, penelitian, informatif, pendidikan, rekreasi, dan kebudayaan. Fungsi administratif perpustakaan berkaitan dengan tugas menyimpan koleksi bahan pustaka atau informasi.

Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan yang berarti perpustakaan itu sebagai salah satu media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan lingkungan setempat dan institusi yang menaungi¹⁵. Tujuannya agar dapat membangkitkan minat baca masyarakat yang mendorong daya ekspresi dan imajinasi pemustaka, dan memberikan pemahaman kepada pemustaka untuk dapat menjaga dan merawat koleksi bahan pustaka dengan baik. Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi yang berarti bahwa perpustakaan sebagai sarana pemustaka untuk mengisi waktu luang dengan membaca¹⁶. Perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah saja akan tetapi juga menyediakan koleksi bahan pustaka untuk kebutuhan rohaniah. Tujuannya agar kebutuhan informasi

¹⁵ Maulida, H. N. (2016). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 235-251.

¹⁶ Andriani, J., Zuhdi, M., & Ilham, N. (2020). Pengembangan literasi pemustaka di taman baca pustaka. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 29(1), 9-16.

pemustaka seimbang, baik yang bersifat keilmuan ataupun kebutuhan informasi yang bisa meningkatkan kesenangan, hiburan, dan yang bersifat kerohanian¹⁷.

Perpustakaan sebagai tempat dan sarana wisata yang menyenangkan bagi pemustaka. Hal ini sejalan dengan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. UU tersebut menyebutkan bahwasannya perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak dan/karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka¹⁸. Selain itu pada pasal 3 juga disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kebudayaan bangsa. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk rekreasi sekaligus sebagai wahana wisata pendidikan dan belajar¹⁹. Menurut Riswanto²⁰ perpustakaan dituntut untuk bisa menyediakan tempat maupun layanan yang mendorong pemustaka untuk sering berkunjung ke perpustakaan

KESIMPULAN

Fungsi perpustakaan secara tidak langsung dapat mengajarkan peserta didik ataupun setiap individu yang berkunjung menjadi lebih tertib, disiplin dan saling menghargai selain itu perpustakaan juga merupakan wadah bagi peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan dan memperoleh berbagai informasi serta meningkatkan minat membaca peserta didik, selanjutnya dengan adanya perpustakaan dapat digunakan sebagai pusat pengkajian dan penelitian, pusat pertemuan ilmiah dan pusat penerjemahan buku asing, sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat untuk membuka cakrawala pengetahuan serta dapat mencerdakan anak bangsa

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., & Aplisalita, W. O. D. (2021). Fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203-212.

¹⁷ Solot, S. (2016). Analisis Kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. *Skripsi. Makassar: UIN Allauddin Makassar. hlm*, 10-12.

¹⁸ Utami, D. (2019). *Persepsi Pemustaka Dalam Pemanfaatan Koleksi Deposit Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

¹⁹ Yenianti, I. (2021). Analisis Pemikiran Sulistyono Basuki dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan dalam Masyarakat. *Maktabatuna*, 3(1), 108-124.

²⁰ Riswanto, Dwi. Mendekatkan Perpustakaan Umum sebagai Tempat Rekreasi Keluarga. (2021). Sumber: <https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/161/mendekatkan-perpustakaan-umum-sebagai-tempat-rekreasi-keluarga>.

- Andriani, J., Zuhdi, M., & Ilham, N. (2020). Pengembangan literasi pemustaka di taman baca pustaka. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 29(1), 9-16.
- Arifah, N., Siswanto, A., & Rahayu, T. (2023). Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 5(1 Juni), 29-46.
- Astuti, S., Fitriana, O., & Handayani, T. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Feniks Muda Sejahtera
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 207-221
- Ilhami, H., & Hajiri, M. I. (2021). Revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi (pendekatan pengembangan perpustakaan di masa islam klasik). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 37-44.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran pustakawan MTs N 1 Jepara dalam upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan. *jurnal ilmu perpustakaan*, 9(1), 93-103
- Liodi, V. R., & Desriyeni, D. (2021). Peran Penting Pustakawan Dalam Menyeleksi Dan Penyebaran Informasi Di Perpustakaan. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 9-22.
- Maulida, H. N. (2016). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 235-251
- Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah dasar negeri 23 Painan Utara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*
- Riswanto, Dwi. Mendekatkan Perpustakaan Umum sebagai Tempat Rekreasi Keluarga. (2021). Sumber: <https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/161/mendekatkan-perpustakaan-umum-sebagai-tempat-rekreasi-keluarga>.
- Sembiring, D. (2016). Pentingnya Perpustakaan Maya Guna Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *EduLib*. <https://doi.org/10.17509/edulib.v2i1.2267>
- Solot, S. (2016). Analisis Kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. *Skripsi. Makassar: UIN Allauddin Makassar. hlm*, 10-12.

VISA: Journal of Visions and Ideas

**Vol 3 No 3 (2023) 1084-1091 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.5670**

- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*. 25(3).
<https://doi.org/10.37014/medpus.v25i3.221>
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara